

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya merupakan instansi pemerintah yang bertugas dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik yang akurat bagi masyarakat dan pemerintah daerah di wilayah Kota Surabaya. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPS melibatkan mitra statistik untuk membantu kegiatan pendataan dan survei. Untuk mengelola administrasi dan kinerja para mitra tersebut secara profesional, BPS Kota Surabaya menggunakan Sistem Informasi MITRAKU sebagai platform utama manajemen data mitra. Oleh karena itu, pengolahan data mitra menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan statistik, termasuk di BPS Kota Surabaya.

BPS Kota Surabaya memiliki sebuah Sistem Informasi bernama MITRAKU sebagai sistem pendukung dalam pengolahan data mitra statistik. Sistem Informasi ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah informasi mitra yang terlibat dalam kegiatan statistik. Namun, dalam operasionalnya, manajemen data pada sistem tersebut masih menghadapi kendala teknis. Kendala yang ditemukan antara lain adalah struktur basis data yang belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan terbaru, sehingga diperlukan penambahan variabel basis data baru. Selain itu, proses input data mitra masih dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan input.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan pengembangan pada Sistem Informasi MITRAKU berupa implementasi variabel basis data baru untuk menyesuaikan kebutuhan data yang terus berkembang, serta pengembangan fitur *upload by template*, yang memungkinkan data mitra diunggah secara langsung dari file excel yang telah disiapkan oleh pegawai. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan risiko kesalahan input, serta mendukung pengelolaan data mitra statistik yang lebih terstruktur dan akuntabel di lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

Pengembangan fitur pada Sistem Informasi MITRAKU ini dilakukan dalam kerangka program magang, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk

berkontribusi secara nyata dalam proses digitalisasi administrasi. Melalui kegiatan magang tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi fitur sistem berbasis teknologi informasi yang memberikan dampak langsung terhadap efektivitas pengelolaan data di instansi pemerintah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

- a. Mengidentifikasi kendala yang terdapat pada Sistem Informasi MITRAKU, khususnya terkait struktur basis data dan proses input data mitra statistik.
- b. Mengimplementasikan variabel basis data baru pada Sistem Informasi MITRAKU sesuai dengan kebutuhan pengelolaan data yang berkembang di BPS Kota Surabaya.
- c. Mengembangkan fitur *upload by template* untuk mendukung proses input data mitra secara massal agar lebih efisien dan terstruktur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa**

- a. Mempelajari prosedur dan alur kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pengaduan saat ini.
- c. Mengembangkan aplikasi Sistem Informasi dengan mengimplementasikan variabel data baru dan fitur *upload by template* untuk mendukung manajemen data mitra

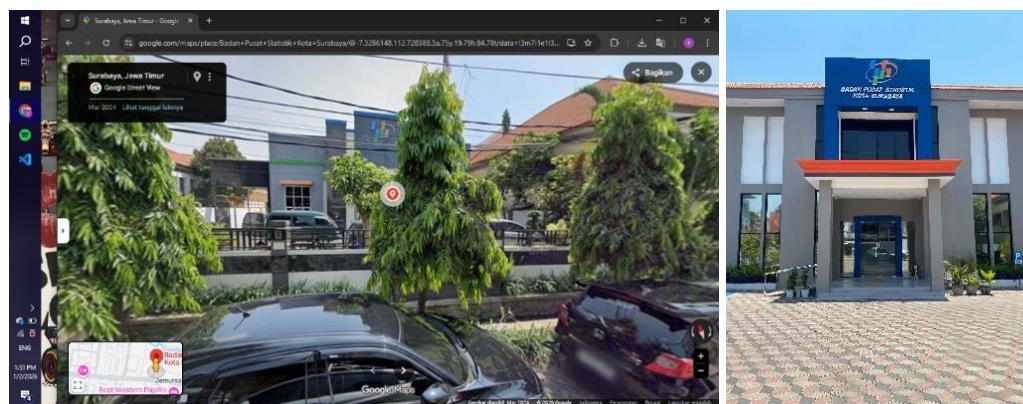
### **1.2.3 Manfaat Magang**

Magang memiliki sejumlah manfaat signifikan bagi mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya, seperti institusi pendidikan dan perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat magang:

- a. Bagi Kampus:
  1. Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
  2. Mendapatkan umpan baik untuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
  3. Meningkatkan reputasi kampus melalui kinerja mahasiswa magang.

4. Memperluas jaringan kerjasama dengan dunia industry.
- b. Bagi Mahasiswa:
  1. Memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh pegawai.
  2. Mengembangkan kemampuan professional dan *soft skill* di lingkungan kerja.
  3. Menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus dalam situasi kerja nyata.
- c. Bagi Lokasi Magang (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya):
  1. Mendapatkan bantuan tenaga kerja dalam kegiatan sehari-hari. Memperoleh perspektif dan ide baru dari mahasiswa magang untuk pengembangan sistem.
  2. Menjalin hubungan baik dengan institusi pendidikan untuk pengembangan SDM.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja



Gambar 1.1 Maps dan Gedung BPS Kota Surabaya

Magang kerja industri dilaksanakan pada semester 5 sesuai dengan ketentuan jadwal akademik Politeknik Negeri Jember selama 4 bulan, mulai 04 Agustus 2025 hingga 05 Desember 2025. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.152E, Gayungan, Kec.Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235, Indonesia.

Kegiatan magang dilakukan pada jam kerja kantor yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin - Kamis	07.30 – 08.15 WIB	Persiapan dan evaluasi pagi
	08.15 – 12.00 WIB	Kegiatan operasional
	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma
	13.00 – 16.00 WIB	Kegiatan operasional
	16.00 – 16.30 WIB	Rekap kegiatan harian
Jumat	07.30 – 09.00 WIB	Senam pagi rutin
	09.00 – 12.00 WIB	Kegiatan operasional
	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma
	13.00 – 16.30 WIB	Kegiatan operasional
	16.30 – 17.00 WIB	Reka kegiatan harian

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan magang diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan Awal

Kelompok magang dibentuk dengan maksimal 4 anggota. Selanjutnya, kelompok tersebut melakukan survei lokasi magang untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan atau instansi yang bersedia menerima mahasiswa magang.

b. Penetapan Lokasi Magang dan Proposal

Lokasi magang ditentukan, dan proposal dibuat untuk diajukan. Setelah proposal disetujui, peserta magang mengirimkannya ke perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

c. Pembekalan Magang

Sebelum keberangkatan, peserta magang mengikuti pembekalan yang meliputi etika, teknik, serta materi pengayaan sebagai persiapan menjalani magang.

d. Pelaksanaan Magang

Peserta membawa surat pengantar magang dari Politeknik Negeri Jember dan menjalankan kegiatan magang selama 4 bulan.

e. Studi Literatur dan Penyusunan Laporan Magang

Studi literatur dilakukan terkait tema laporan magang, termasuk mencari referensi dari jurnal tentang pengembangan Sistem Informasi. Kemudian, peserta mulai menyusun laporan magang yang mencakup catatan harian kegiatan serta ringkasan hasil magang.